

PENGARUH *COMPUTER SELF EFFICACY* (CSE) TERHADAP
KINERJA PUSTAKAWAN BIDANG PELAYANAN &
TEKNOLOGI INFORMASI PADA BADAN ARSIP DAN
PERPUSTAKAAN ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURUL AINI

Mahasiswa Fakultas Adab & Humaniora

S-1 Ilmu Perpustakaan

NIM. 531202996



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH

2016

**PENGARUH *COMPUTER SELF EFFICACY* (CSE) TERHADAP KINERJA
PUSTAKAWAN BIDANG PELAYANAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
PADA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN ACEH**

SKRIPSI

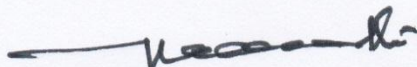
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-I) Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Nurul Aini
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan
NIM: 531 202 996

Diajukan untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,



Nazaruddin, M.LIS

NIP. 19710110199903 1 002

Pembimbing II,



Mukhtaruddin, M.LIS

NIP. 19771115200912 1 001

**PENGARUH *COMPUTER SELF EFFICACY* (CSE) TERHADAP KINERJA
PUSTAKAWAN BIDANG PELAYANAN & TEKNOLOGI INFORMASI
PADA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Pantian Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 4 Februari 2016 M
25 Rabiul Akhir 1436 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

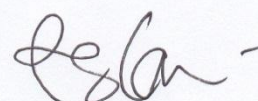
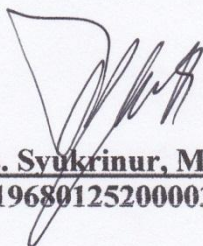


Nazaruddin, M.LIS
NIP. 19710110199903 1002

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 19771115200912 1 001

Penguji I,

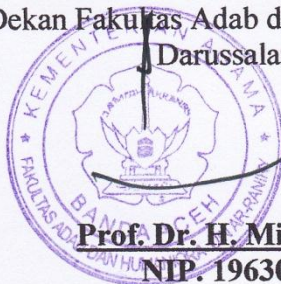
Penguji II,



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 19680125200003 1 002

Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 19770101200604 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag
NIP. 19630302199403 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya tertuju kepada Allah SWT. Yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Kinerja Pustakawan Bagian Pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Shalawat beriringan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sangat menyadari adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, dukungan, motivasi, serta kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini. Sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Keberhasilan ini disamping hidayah Allah juga kooperatif yang diberikan oleh informan. Mereka merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan terima kasih dari penulis. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan mereka.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada Ayahanda tercinta (Samsul Bahri) dan Ibunda tercinta (Seribanun), semoga Allah meridhai dan merahmati keduanya yang telah mendidik dan membesarkan ananda dengan penuh kasih sayang. Keluarga dan ahli famili yang telah memberikan doa, dukungan dan dorongan yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menempuh pendidikan hingga selesai.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan, Ibu Zubaidah M. Ed selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan, serta seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Kemudian terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Nazaruddin, M.LIS selaku pembimbing I, dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula ucapan terima kasih kepada seluruh staf dan pustakawan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Teriring juga ucapan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan S1 Ilmu Perpustakaan Non Reguler angkatan 2012 yang namanya tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu serta kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semuanya kita serahkan kepada Allah SWT. Semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Amin ya rabbal a'lamin.

Banda Aceh, 04 Januari 2016
Penulis

Nurul Aini

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTARTABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. <i>Computer Self Efficacy</i>	12
1. Pengertian <i>Computer Self Efficacy</i>	12
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Computer Self Efficacy</i>	14
3. Strategi Meningkatkan <i>Computer Self Efficacy</i>	16
4. Indikator <i>Computer Self Efficacy</i>	18
C. Kinerja Pustakawan.....	19
1. Pengertian Kinerja Pustakawan.....	19
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan	20
3. Indikator Kinerja Pustakawan	22
D. Pengaruh <i>Computer Self Efficacy</i> terhadap Kinerja Pustakawan.....	24
1. Meningkatkan Motivasi Kerja.....	24
2. Pustakawan Lebih Terampil.....	25
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Hipotesis Penelitian.....	28
D. Populasi Dan Sampel	29
E. Pengujian Validitas dan Realibilitas	30
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Pengolahan Data	36
H. Analisis Data	37

BAB: IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	39
1. Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.....	39
2. Visi dan Misi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh	40
3. Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.....	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Analisis Data	42
2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	42
3. Pembuktian Hipotesis	43
4. Uji Koefisien Determinasi	45
C. Pembahasan.....	46
1. Analisis Pengaruh <i>Computer Self Efficacy</i> Terhadap Kinerja Pustakawan.....	46
2. Analisis Koefisien Determinasi	46
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	47

BAB: V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh..... 41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji Validitas Butir-butir Pertanyaan Variabel Penelitian	32
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Butir-butir Pertanyaan Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Contoh Skala Likert	36
Tabel 3.4 Pengaruh Variabel, Indikator, Pengukuran dan Instrumen	37
Tabel 4.1 Koefisien Regresi Pengaruh <i>Computer Self Efficacy</i> Terhadap Kinerja Pustakawan	42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Determinasi	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh
- Lampiran 4. Daftar Angket
- Lampiran 5. Data Mentah Penelitian (Hasil Koding Kuesioner)
- Lampiran 6. Hasil Output SPSS Data Penelitian.
- Lampiran 7. Nilai t Tabel
- Lampiran 8. Nilai-nilai r Product Moment
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup Penulis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aini

NIM : 531202996

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh *Computer Self Efficacy* (CSE) Terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan & Teknologi Informasi Pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 29 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Nurul Aini
NIM. 531202996



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang “Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Permasalahan utama kinerja pustakawan bidang pelayanan dan Teknologi Informasi sangat penting, karena itu diperlukan pustakawan yang profesional, akan tetapi apakah *Computer Self Efficacy* mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pustakawan Bagian Pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah pustakawan yang bekerja pada bagian pelayanan dan teknologi informasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang berjumlah 27 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana melalui program SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *Computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pustakawan bagian pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang diperoleh t_{hitung} 5,112 dengan t_{tabel} 2,059, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien korelasi 0,715 korelasi yang sangat kuat antara variabel bebas dan terikat. Hasil analisis persamaan regresi linear sederhana menunjukkan $Y = 14,910 + 0,617X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,617 menunjukkan bahwa pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja pustakawan sebesar 61,7%. Sementara sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pustakawan dipersiapkan untuk menjadi seorang yang mempunyai kompetensi terutama di bidang perpustakaan dan teknologi informasi yang memadai. Dengan kata lain, pustakawan dituntut mempunyai keahlian dalam penggunaan komputer dan sistem informasi yang sering disebut istilah *Computer Self Efficacy* (CSE) sebagai dasar menuju penguasaan di bidang teknologi informasi tersebut.

Menurut Campeau dan Higgins dalam Rustiana istilah *Computer Self Efficacy* (CSE) merupakan kapabilitas seseorang dalam menggunakan komputer/ sistem informasi yang melebihi kemampuan biasa.¹ Singkatnya, bahwa *Computer Self Efficacy* (CSE) merupakan keahlian yang dimiliki oleh seorang pustakawan dalam menggunakan komputer untuk menjalankan tugas-tugasnya.

Saat ini penguasaan komputer bagi pustakawan sudah sangat mutlak diperlukan. Bahkan konsep *Computer Self Efficacy* itu dipandang sebagai salah satu variabel yang penting bagi pustakawan untuk studi individual mereka dalam teknologi informasi. Penerapan sistem teknologi informasi berbasis komputer sudah banyak diterapkan pada berbagai bidang perpustakaan yang mengarah pada

¹Rustiana, Computer Self Efficacy (CSE) mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: ditinjau Dari Perspektif Gender, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.6, No.1, Mei 2004. Diakses pada tanggal 26 februari 2015 dari website:
<http://docs.google.com/document/d/1paMEd1FriKVob5N4WH5WZ7jfGWbgBadmZkcE-8/edit?sort=name&layout=list&pid=0B-WXmAdZcrXwZGNiYTZhMDUtMWQwMi00ZTUyLTNmMTltZjg5ZDVhNDQ0MTEy&cindex=2&pli=1>

komputerisasi. Menurut Senn dalam buku Simarmata mengatakan teknologi informasi yang digunakan mengacu pada suatu item yang bermacam-macam dan kemampuannya yang digunakan dalam pembuatan, penyimpanan dan penyebaran data serta informasi.²

Kemajuan teknologi komputer memang sangat membantu pustakawan. Dengan komputer seseorang dengan mudah dapat menyelesaikan pekerjaannya seperti mengakses informasi. Untuk kebutuhan dunia kerja, pustakawan dituntut untuk menguasai pengetahuan yang baik tentang sistem komputer serta mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi.

Di perpustakaan, teknologi informasi diperlukan tidak semata-mata untuk meningkatkan kinerja pustakawan tetapi juga meningkatkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Dengan diterapkannya teknologi informasi di perpustakaan maka dapat meningkatkan kinerja pustakawan. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif atau kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggungjawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.³

Pemanfaatan komputer di perpustakaan menjadi alternatif tersendiri dalam meningkatkan kinerja atau pelayanan di perpustakaan. Begitu pula pada Badan

² Simarmata, Janner, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Infomasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 3.

³ Moeheriano, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 95.

Arsip dan Perpustakaan Aceh, setiap pustakawan dituntut untuk bisa mengoperasikan komputer. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh pustakawan dikerjakan dengan menggunakan komputer.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara No.13/KEP/M.PAN/1/2003, penggunaan teknologi informasi di perpustakaan sebagai instansi pemerintah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam keputusan tersebut disebutkan, bahwa dengan teknologi informasi suatu instansi pemerintah dapat melaksanakan kegiatan administrasinya dengan mudah, cepat, tertib, akurat, dan efisien.⁴

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sebagai salah satu instansi pemerintah juga menerapkan berbagai teknologi informasi, salah satunya yaitu komputer. Dengan adanya komputer diharapkan kinerja pustakawan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, kemampuan pustakawan di perpustakaan diharapkan dapat mempermudah kinerjanya agar mencapai hasil yang maksimal dan mempunyai nilai kompetensi memadai sehingga dapat mendukung tugas- tugasnya.

Namun dalam penerapannya, teknologi informasi khususnya komputer di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh masih mengalami hambatan. Hambatan-hambatan yang muncul berkaitan dengan efektifitas penggunaannya. Ada rasa ragu-ragu atau kurang percaya diri pustakawan dalam menggunakan dan mengakses aplikasi tertentu atau hal-hal lain yang berkenaan dengan komputer.

⁴ Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: 23/KEP/M.PAN/1/2003, tentang Pedoman Umum Perkantoran elektronis Lingkup Internet di Lingkungan Instansi Pemerintah. Diakses melalui website:
<http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bpadjogja.info%2Ffile%2Fbd206d27edd65bdc91a953078cc5ebe.pdf&ei=oi7VOKSLcGSuAS11IHQBg&usg=AFQjCNH9OmZ5gqvHBffR2zkh0UypViX94w&bvm=bv.87269000,d.c2E>

Terbatasnya kemampuan pustakawan untuk mengakses e-journal yang ada di ruang referensi sesuai permintaan pengguna, masih terdapat pustakawan yang tidak berani mengakses langsung *e-journal* sehingga harus meminta bantuan pustakawan lain. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kemampuan dan perilaku pengguna teknologi tersebut.⁵

Oleh karena itu, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh bidang pelayanan dan teknologi informasi perlu mengetahui gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan yang dimiliki pustakawan dalam menggunakan komputer. Kemudian Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh bidang pelayanan dan teknologi informasi juga perlu mengetahui berapa besar pengaruh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan tersebut dalam mempengaruhi kinerja pustakawan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang **“Pengaruh *Computer Self Efficacy* (CSE) terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”**.

⁵ Wawancara dengan Kabid Pelayanan dan Teknologi Informasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, Bapak Arkian, S.Sos, Tanggal 24 Februari 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh *Computer Self Efficacy* (CSE) terhadap kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Computer Self Efficacy* (CSE) terhadap kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dan penulisan ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. bagi penulis, dapat mengetahui pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap kinerja pustakawan
 - b. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mengetahui pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap kinerja pustakawan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, dengan penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada penulis untuk memotivasi diri mencari referensi ke perpustakaan

- b. Bagi pembaca, sebagai informasi dan wawasan baru sehingga dapat dijadikan untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini. Penulis merasa perlu memberikan batasan pengertian istilah berhubungan dengan penulisan ini.

1. Pengaruh *Computer Self Efficacy*

- a. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya.⁶
- b. *Computer Self Efficacy* menurut Campeau dan Higgins merupakan kapabilitas seseorang dalam menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi yang melebihi kemampuan biasa.⁷

Dalam penelitian di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, pengaruh *Computer Self Efficacy* yang penulis maksud adalah pengaruh keyakinan pustakawan tentang keahlian menggunakan komputer.

⁶ Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phonix, 2013), hlm. 849.

⁷ Rustiana, *Computer Self Efficacy (CSE) mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: ditinjau Dari Perspektif Gender*, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.6, No.1, Mei 2004. Diakses pada tanggal 26 februari 2015 dari website: <http://docs.google.com/document/d/1paMEd1FriKVob5N4WH5WZ7jfGWbgBadmZkcE-8/edit?sort=name&layout=list&pid=0B-WXmAdZcrXwZGNiYTZhMDUtMWQwMi00ZTUyLTNmMTltZjg5ZDVhNDQ0MTEy&cindex=2&pli=1>

2. Kinerja Pustakawan

- a. Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai etika dan moral serta tidak melanggar hukum.⁸
- b. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan.⁹

Kinerja pustakawan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang dicapai oleh pustakawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya untuk melaksanakan pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

3. Pelayanan dan Teknologi Informasi

- a. Pelayanan adalah proses penyebarluaskan segala macam informasi kepada pemustaka baik secara langsung maupun tidak langsung yang meliputi beberapa bentuk pelayanan seperti pelayanan sirkulasi, referensi, jurnal, karya ilmiah dan pelayanan jam buka perpustakaan.¹⁰

⁸ Prawirosentono Suyadi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1993), hlm. 470.

⁹ Undang- undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007, *Perpustakaan*,(Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008), hlm. 3.

¹⁰ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 69.

b. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan dan menyebar-luaskan informasi.¹¹

Pelayanan dan teknologi informasi yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan bidang pelayanan yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang meliputi pelayanan sirkulasi, referensi, deposit dan pelayanan teknologi informasi.

¹¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 290.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian terdahulu memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian terdahulu merupakan bahan yang digunakan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Penelitian tentang *Computer Self Efficacy* sudah pernah diteliti oleh Muliati mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah. Namun, fokus penelitiannya adalah Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan Internet Sebagai salah satu Sumber Pustaka (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh *CSE* terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka.

Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *CSE* dengan penggunaan internet. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0.790.¹

Penelitian lain dilakukan oleh Saktiandaru Auraningtyas yaitu untuk menguji Pengaruh *Computer Self Efficacy*, Persepsi Manfaat dan Persepsi

¹ Muliati, Pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Pustaka (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah)", *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah, 2009)

Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan unit analisis yang diteliti adalah karyawan bagian keuangan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel populasi sebanyak 63 responden. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Metode analisis yang digunakan dengan *Component Based Structural Equation Modeling (CBSEM)* atau lebih dikenal dengan *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif pada Persepsi Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dibuktikan oleh nilai t hitung yaitu 3,22 pada taraf signifikansi 5%, koefisien parameter CSE untuk PU sebesar 0,138 dan *R-Square* sebesar 0,653.²

Kemudian penelitian yang berkenaan dengan *CSE* juga dilakukan oleh Nova Adhit Brahmantyo tentang *Computer Self Efficacy (CSE)* Mahasiswa Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Tinjauan Perspektif Gender. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 mahasiswa Prodi Akuntansi. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan secara survey dengan menggunakan data primer kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS.

² Saktiandaru Auraningtyas, Pengaruh Computer Self Efficay, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten)", *Skripsi*, Diakses pada tanggal 20 Maret 2016 dari website: <http://eprints.uny.ac.id/9022/1/COVER%20-08412141046.pdf>

Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan independent t-test tidak ada perbedaan secara signifikan *Computer Self Efficacy* (CSE) antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan UPN Veteran Jawa Timur. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti tidak teruji kebenarannya.³

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian yang penulis lakukan sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Muliati memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya, yaitu sama-sama menggunakan angket dengan instrumen pertanyaan menggunakan skala linkert dalam mengumpulkan data. Sedangkan perbedaannya, Muliati lebih fokus pada pengaruh *CSE* terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada pengaruh *CSE* terhadap kinerja pustakawan.

Penelitian mengenai *CSE* yang dilakukan oleh Saktiandaru Auraningtyas banyak kesamaan dengan penulis lakukan. Kesamaan tersebut seperti sama-sama menggunakan sampel populasi (total populasi), dan adanya pengujian validitas dan realibilitas instrumen. Perbedaannya terdapat pada analisis data yang digunakan dengan *Component Based Structural Equation Modeling*. Kemudian fokus penelitiannya lebih kepada Pengaruh Computer Self Efficay, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

³ Nova Adhit Brahmantyo, *Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Tinjauan Perspektif Gender (Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)*, *Skripsi*, Diakses pada tanggal 20 Maret 2016 dari website: http://eprints.upnjatim.ac.id/407/1/file_1.pdf

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Adhit Brahmantyo mengenai *Computer Self Efficacy* juga terdapat banyak kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Nova Adhit Brahmantyo juga menggunakan total populasi, penelitian survey dan menganalisis data dengan bantuan program spss. Namun, perbedaannya Nova menggunakan analisis linear berganda.

B. Computer Self Efficacy

1. Pengertian *Computer Self Efficacy*

Keahlian dalam penggunaan komputer dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengoperasikan komputer didukung dengan kemampuan yang memadai baik diperoleh melalui bakat bawaan maupun dengan cara belajar. Menurut Bandura yang dikutip oleh Yesi Irawati, mendefinisikan *Computer Self Efficacy* sebagai kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku.⁴

Menurutnya, masing-masing orang percaya bahwa kemampuan penggunaan komputer yang dimilikinya tidak berhubungan dengan pengalaman masa lalu, tetapi lebih difokuskan pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kepercayaan atau keyakinan yang kuat pada kemampuannya, seseorang akan melihat tugas-tugas yang sulit menjadi

⁴Yesi Irawati, Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta Di Pekan Baru, *JOM FEKON Vol 1 No.2 Oktober*, hlm 8. Diakses pada tanggal 01September 2015 dari website: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275908&val=6445&title=PENGARUH%20TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DAN%20KEAHLIAN%20KOMPUTER%20TERHADAP%20SISTEM%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20PADA%20RUMAH%20SAKIT%20SWASTA%20DI%20KOTA%20PEKANBARU>

sebuah peluang untuk menambah pengetahuannya dalam menggunakan komputer. Dengan keyakinan tersebut, kemampuan yang dimiliki seseorang akan cenderung dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi.

Sedangkan *Self Efficacy* sendiri menurut Bandura yang dikutip Rustiana didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu. Ia merupakan salah satu potensi yang ada pada faktor kognitif manusia. *Self Efficacy* yang dirasakan seseorang memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi dan perilaku.⁵

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Computer Self Efficacy* adalah persepsi individu mengenai kapabilitas mengorganisir tugas-tugasnya, atau kemampuannya melakukan suatu tindakan terkait dengan komputer. Definisi di atas juga menunjukkan bahwa karakteristik kunci dari kemampuan diri yaitu: komponen *skill* (keahlian) dan *ability* (kemampuan) dalam hal mengorganisir dan melaksanakan suatu tindakan. Dalam konteks komputer, kemampuan berkomputer menggambarkan persepsi individu tentang kemampuannya menggunakan komputer untuk menyelesaikan suatu tugas yang menggunakan program tertentu seperti paket-paket *software* untuk analisis data dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

⁵ Rustiana, Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: ditinjau Dari Perspektif Gender, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, hlm 32, Vol. z6, No.1, Mei 2004. Diakses pada tanggal 26 Februari 2015 dari website: <http://docs.google.com/document/d/1paMEd1FriKVob5N4WH5WZ7jfGWbgBadmZkcE-8/edit?sort=name&layout=list&pid=0BWXmAdZcrXwZGNiYTZhMDUtMWQwMi00ZTUyLThmMTltZjg5ZDVhNDQ0MTEy&cindex=2&pli=1>

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Computer Self Efficacy*

Yuli Chomsatu Samrotun mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi *Computer Self Efficacy*. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam individu maupun dari luar individu itu sendiri, yaitu: *Computer anxiety* dan *computer attitude*.⁶

a. *Computer Anxiety*

Computer Anxiety dapat diartikan kegelisahan atau ketakutan seseorang dalam mengoperasikan komputer. Dalam *Computer Anxiety* sendiri terdapat dua hal yang dapat menjelaskan kegelisahan seseorang terhadap komputer. Pertama, seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer (*Fear*). Kedua, seseorang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer. Antisipasi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan terhadap komputer. Sehingga lama kelamaan kegelisahan orang tersebut hilang (*Anticipation*).

⁶ Yuli Chomsatu Samrotun, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keahlian Karyawan Dalam Menggunakan Komputer (Studi Kasus Pada Karyawan UNIBA Surakarta), *Jurnal GEMA*, hlm 1181, Vol.XXV, No.46, Februari – Juli 2013. Diakses pada tanggal 04 November 2015 dari website:s

https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCYQFjABahUKEwiMjczbsfbIAhUKnpQKHWmMCqA&url=http%3A%2F%2Fjournal.uniba.ac.id%2Findex.php%2Fmig%2Farticle%2Fdownload%2F453%2F239&usg=AFQjCNEALWF5SHxLWWV2baWNwpCuFc_7Rw&bvm=bv.106379543,d.dGo

b. Computer Attitude

Computer Attitude dapat diartikan sikap atau penilaian seseorang pada komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Pada *Computer Attitude* terdapat dua hal atau sikap yang terkait dengan *Computer Attitude*, yaitu:

Pertama, sikap percaya bahwa komputer sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberi berbagai manfaat. Mereka percaya bahwa dengan adanya komputer pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih efisien. Pada akhirnya muncul anggapan bahwa komputer merupakan suatu alat yang mampu membawa kehidupan manusia kearah yang lebih maju (*Optimisme*)

Kedua, sikap percaya bahwa komputer mendominasi dan mengendalikan kehidupan manusia. Sehingga mereka menganggap komputer merupakan suatu penurunan nilai-nilai kemanusiaan, komputer juga dianggap memberikan kekuasaan dan pengawasan bagi instansi terhadap pekerjaannya (*pesimisme*).

Pendapat di atas menunjukkan, bahwa aspek sikap dari pemakai komputer merupakan faktor penting yang memberi kontribusi terhadap keahlian pemakai komputer. Seseorang yang mengalami kegelisahan terhadap komputer akan merasakan manfaat komputer lebih sedikit dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami kegelisahan terhadap kehadiran komputer.

Perbedaan perilaku seseorang juga bisa menentukan perilaku kerja. Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh rasa kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan teknologi informasi atau disebut dengan komputer.

3. Strategi Meningkatkan *Computer Self Efficacy*

Bandura dalam Compeau dan Higgins yang dikutip Rustiana menuturkan ada empat cara atau strategi untuk meningkatkan *Computer Self Efficacy*, yaitu:⁷ pengalaman yang telah dilalui (*guided mastery*), pemodelan perilaku (*behavior modeling*), bujukan sosial (*social persuasion*) dan keadaan fisiologis (*physiological states*).

a. Pengalaman Yang Telah Dilalui (*guided mastery*)

Guided Mastery merupakan hal yang paling berpengaruh karena menyediakan bukti yang paling otentik berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Berdasarkan pengalaman kesuksesan nyata dalam kaitannya dengan perilaku. Hasil yang dicapai oleh seseorang melalui pengalaman sebelumnya adalah sumber informasi yang penting karena langsung berhubungan dengan pengalaman pribadi seseorang. Pengalaman keberhasilan atau kesuksesan dalam mengerjakan sesuatu akan meningkatkan CSE seseorang, seperti interaksi yang berhasil antara individu dengan komputer menyebabkan individu mengembangkan CSE-nya lebih tinggi.

⁷ Rustiana, Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Ditinjau Dari Perspektif Gender, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*,.....hlm. 33.

b. Pemodelan Perilaku (*behavior modeling*)

Pemodelan perilaku yang dimaksudkan yaitu belajar dari pengalaman orang lain. *CSE* juga dipengaruhi oleh pengalaman orang lain dengan cara melihat apa yang telah dicapai oleh orang lain. Pada konteks ini terjadi proses *modeling* yang juga dapat menjadi hal efektif untuk meningkatkan *efficacy* seseorang. Seseorang bisa ragu ketika akan melakukan sesuatu meskipun mempunyai kemampuan untuk melakukannya. Namun pada saat ia melihat orang lain yang memiliki kemampuan sama dengannya berhasil melakukannya, maka pengalaman tersebut dapat meningkatkan *CSE*nya.

c. Bujukan sosial (*social persuasion*)

Bujukan sosial adalah penguatan yang didapatkan dari orang lain bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk meraih apa yang ingin dilakukannya. Seseorang yang menghadapi kesulitan dalam tugasnya akan memiliki *CSE* yang meningkat ketika ada seseorang yang meyakinkannya bahwa ia mampu menghadapi tuntutan tugas tersebut.

d. Keadaan Fisiologis (*physiological states*)

Keadaan fisik yang tidak mendukung seperti stamina yang kurang, kelelahan dan sakit, merupakan faktor yang tidak mendukung ketika seseorang akan melakukan sesuatu. *CSE* dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kesehatan fisik, mengurangi tingkat stress dan kecenderungan emosi negatif.⁸

⁸Ibid., hlm.34

4. Indikator *Computer Self Efficacy*

Campeau dan Higgins yang dikutip Rustiana menjelaskan bahwa ada tiga dimensi *Computer Self Efficacy* yang dijadikan indikator dalam penelitian ini, yaitu:⁹

- a. *Magnitude* yaitu mengacu pada kemampuan yang disebabkan karena sering menggunakan/mengerjakan. Individu dengan level *magnitude CSE* yang tinggi diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas komputerisasi yang lebih kompleks tanpa dukungan maupun bantuan dari orang lain dibandingkan dengan seseorang dengan level *magnitude CSE* yang rendah.
- b. *Strength* yaitu mengacu pada level keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputerisasi dengan baik.
- c. *Generalibility* yaitu mengacu pada domain perbedaan konfigurasi *hardware* dan *software*, sehingga individu yang memiliki level *generalibility* tinggi diharapkan mampu menggunakan paket-paket *software* dan sistem yang berbeda-beda, dibandingkan dengan individu yang memiliki level *generalibility* rendah.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa individu dengan tingkat *CSE* yang lebih tinggi akan menilai dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang diberikan dengan lebih baik tanpa dukungan dan bantuan dari orang lain, daripada seseorang dengan tingkat *CSE* yang lebih rendah.

⁹ *Ibid.* hlm. 32.

Uraian tersebut juga dapat diketahui bahwa indikator *Computer Self Efficacy* ada tiga, yaitu: *magnitude* berkaitan dengan tingkat kemampuan seseorang karena sering menggunakan komputer, *strength* berkaitan dengan keyakinan pustakawan untuk mengatasi gangguan dalam berkomputer, *generalibility* yang berkaitan dengan kompetensi pustakawan dalam penggunaan hardware dan software komputer.

C. Kinerja Pustakawan

1. Pengertian Kinerja Pustakawan

Menurut Yaslis Ilyas kinerja adalah penampilan hasil karya seseorang baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu instansi. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personal. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada seorang pemangku jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada seluruh jajaran personal di dalam organisasi.¹⁰ Pendapat yang hampir sama juga diutarakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara tentang kinerja. Ia berpendapat, kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai atau pustakawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.¹¹

Sedangkan pengertian pustakawan yang disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan

¹⁰ Yaslis Ilyas, *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian*, (Depok: FKMUI, 2012), hlm. 53.

¹¹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumberdaya Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2001), hlm. 67.

serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan.¹² Menurut Wiji Suwarno pustakawan merupakan seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.¹³

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang yang mempunyai ilmu di bidang perpustakaan (pustakawan) secara kualitas atau kuantitas dalam melayani pengguna. Hasil kerja tersebut berupa pemberian informasi, membimbing, dan mengarahkan pengguna untuk menemukan atau menggunakan koleksi perpustakaan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara yang dikutip oleh Roza Wahyuni, secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).¹⁴

a. Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality*. Kemampuan potensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan

¹² Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007, *Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008), hlm. 3.

¹³ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 62.

¹⁴ Roza Wahyuni, Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Unsyiah,” *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2012)

mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Sedangkan kemampuan reality merupakan penggabungan antara pengetahuan dan keterampilan, yaitu kemampuan kerja pustakawan dalam menyelesaikan tugas yang ditanggungnya.

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap pustakawan dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan sesuatu yang muncul dalam diri seseorang dan dari lingkungan sekitar, hal tersebut terjadi untuk mencapai tujuan organisasi. Tingkat kesulitan dari hari ke hari terkadang membuat pustakawan merasa bosan dan jenuh yang mengakibatkan kinerjanya menurun. Untuk kembali meningkatkan kinerja tersebut, perlu motivasi yang membuat pustakawan kembali semangat untuk melakukan pekerjaannya.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja, yaitu faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor individu yang mempengaruhi kinerja adalah usaha (*effert*), abilities, role/task perception. Usaha (*effert*) yaitu faktor yang menunjukkan sejumlah sinergi fisik dan mental yang digunakan dalam menjalankan tugas. Abilities, yaitu sifat-sifat personal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas. Role/task perception, yaitu segala dan aktivitas yang dirasa perlu oleh pustakawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Adapun faktor-faktor lingkungan tidak langsung menentukan kinerja seseorang, tetapi

mempengaruhi faktor-faktor individu. Faktor-faktor lingkungan yang dimaksud adalah: kondisi fisik, peralatan, waktu, material, serta desain organisasi.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja pustakawan, seperti kemampuan, motivasi, individu dan lingkungan. Faktor kemampuan dapat berupa keterampilan, keahlian, dan pengetahuan yang dimiliki oleh pustakawan. Faktor motivasi merupakan dorongan dari dalam diri pustakawan yang membuatnya bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja pustakawan adalah kondisi lingkungan kerja, rekan kerja, pimpinan perpustakaan, sarana dan prasarana, dan waktu kerja yang dimiliki pustakawan.

3. Indikator Kinerja Pustakawan

Indikator kinerja atau disebut *performance indicator*, adalah nilai atau karakteristik tertentu yang dipergunakan untuk mengukur *output* atau *outcome* suatu kegiatan. Lebih lanjut, indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.¹⁶

Dalam penelitian ini, untuk melihat kinerja pustakawan peneliti melihat melalui aspek indikator efektif. Menurut Moehariono, untuk mengukur kinerja pegawai di instansi publik cenderung dilakukan melalui indikator efektif.

¹⁵ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 62.

¹⁶ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 108.

Indikator efektif merupakan pengukuran derajat kesesuaian *output* yang dihasilkan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.¹⁷

Selamaini, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh bidang pelayanan dan teknologi informasi menetapkan standar kinerja pustakawan berdasarkan *Sasaran Kinerja Pegawai* (SKP) KEMENPAN tahun 2008 dan petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan. Dalam SKP KEMENPAN disebutkan, tugas pustakawan pelayanan meliputi: menyediakan dan mengolah bahan pustaka, memberikan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, memelihara bahan pustaka, melakukan layanan referensi dan melakukan layanan peminjaman dan pengembalian (sirkulasi).¹⁸

Untuk menguatkan, penulis juga menghubungkan dengan pendapat Sutarno NS, mengenai tugas pustakawan pelayanan dan informasi. Dalam sebuah referensi disebutkan, bahwa tugas pustakawan adalah melayani kebutuhan pemakai, yaitu kebutuhan informasi, seperti: memberikan informasi yang diperlukan, mengelola informasi agar sesuai dengan keinginan pemakai dan menyimpannya agar proses temu kembali informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.¹⁹

Mengacu pada *SKP Kemenpan* dan pernyataan Sutarno NS tersebut, penulis menetapkan tiga indikator kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi, yaitu:

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 114.

¹⁸ Perpustakaan, *Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, (Jakarta: Perpustakaan RI, 2011), hlm. 98.

¹⁹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 191.

1. Mendapatkan serta mengolah informasi (*Pustakawan dengan keahliannya bisa menemukan informasi yang beragam kemudian mengolah atau dapat mengemas sesuai dengan kebutuhan pemustaka*).
2. Menyimpan informasi (*pustakawan dengan kemampuan yang dimilikinya bisa menyimpan berbagai informasi agar proses penemuan kembali informasi bisa dengan mudah dan cepat dilakukannya*); dan
3. Menghasilkan informasi (*Pustakawan dengan skillnya yang berkompoten sanggup menyediakan berbagai informasi yang bermutu*).

D. Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Kinerja Pustakawan

Keyakinan pustakawan pada keahliannya menggunakan komputer (*CSE*) akan memberi pengaruh yang baik terhadap kinerjanya, seperti: meningkatkan motivasi kerja, dan pustakawan lebih terampil.

1. Meningkatkan Motivasi kerja

Seorang pustakawan yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya lebih termotivasi dalam bekerja. Motivasi merupakan salah satu faktor kunci untuk bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi. Pada dasarnya, yang membuat pustakawan kehilangan motivasi atau tidak semangat adalah keyakinannya sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Seorang pustakawan yang memiliki motivasi akan menunjukkan sikap sebagai berikut:

1. Bersikap positif terhadap pekerjaannya
2. Menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kelebihan orang lain dan membantu mereka bekerja dengan baik.
3. Selalu menjaga keseimbangan sikap dalam berbagai situasi
4. Suka memberi motivasi kepada orang lain meskipun tidak berhasil
5. Selalu berfikir positif dalam suatu kejadian

2. Pustakawan Lebih Terampil

Seorang pustakawan yang mempunyai keyakinan terhadap keahlian yang dimilikinya dalam menggunakan komputer juga akan membuat pustakawan lebih terampil. Dengan modal keyakinan tersebut, pustakawan berani mencoba ulang pekerjaannya jika menemui kegagalan. Sehingga lama-kelamaan menjadi bisa bahkan lebih terampil.

Seorang pustakawan terampil akan mampu mengakses informasi dengan mudah dan cepat, pustakawan juga dapat menghasilkan informasi dari data yang lampau, dapat menjadikan data yang besar sebagai informasi yang berguna bagi pemustaka, mampu menyimpan data yang banyak, dan mampu melakukan *importing* dan *eksporting* data yang dirancang secara khusus.²⁰

Sophia dalam Rushendi dan Eka Kusmayadi juga memiliki pandangan yang hampir sama tentang pengaruh *CSE* terhadap kinerja pustakawan. Ia menuturkan bahwa pengaruh positif dari *CSE* terhadap kinerja pustakawan, yaitu: dapat mempercepat penemuan kembali

²⁰ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 86.

informasi, memperlancar proses pengolahan, mempermudah komunikasi antar perpustakaan, serta menjamin pengelolaan data administrasi perpustakaan.²¹

Kemudian, keahlian menggunakan komputer juga berpengaruh pada kinerja pustakawan dalam pelayanan referensi dalam menelusuri jurnal-jurnal ilmiah sesuai permintaan pemustaka. Pustakawan harus dapat melakukan beberapa alternatif strategi penelusuran, seperti pemilihan kata kunci. Penentuan kata kunci merupakan dasar dari penelusuran, sehingga pemilihan kata kunci harus sesuai dengan konteks dan subjek yang dicari. Pengetikan kata kunci dilakukan dengan teliti karena kesalahan dalam penulisan akan memberikan hasil penelusuran yang berbeda. Maka jelas terlihat di sini, bagaimana peran keahlian Pustakawan dalam menggunakan komputer.

²¹ Rushendi dan Eka Kusmayadi, Kajian Otomasi Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, hlm 18, Vol.16, No.1, 2007. Diakses pada tanggal 30 September 2015 dari website: pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp161073.pdf

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survai. Survai dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam hal membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian survai merupakan penelitian yang data atau informasinya dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari hanya sebagian saja dari populasi (sampel). Metode survai digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah yang menggambarkan suatu variabel, gejala atau kejadian yang apa adanya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah *Computer Self Efficacy*. Sedangkan yang menjadi variabel Y adalah kinerja pustakawan. Untuk melihat pengaruh tersebut, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta Utara: Rajawali, 2008), hlm. 21.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief Lamgugop Banda Aceh. Penelitian ini dimulai sejak tanggal 02 Desember 2015 sampai dengan 18 Desember 2015.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.² Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban berdasarkan teori yang relevan yang masih perlu diuji dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Untuk menguji variabel pengaruh *computer self efficacy* (X) terhadap kinerja pustakawan (Y), maka dilakukan *uji signifikan pengaruh parsial (uji t)*. Uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan, pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .³ Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Computer Self Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm. 64.

³ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andy, 2004), hlm.15.

H_a : *Computer Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Hipotesis tersebut penulis rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

H_o : $b = 0$ (berarti tidak berpengaruh)

H_a : $b \neq 0$ (berarti berpengaruh)

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria angka probabilitas signifikan sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel atau nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_o diterima.
- Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi yang berjumlah 27 orang.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 117.

⁵ Wawancara dengan Kepala Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi, Bapak Arkian.

Sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi yang diperlukan untuk mewakili populasi tersebut.⁶ Mengingat jumlah populasi di bawah 100, maka peneliti mengambil teori pengambilan sampel dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan jika populasi tidak mencapai 100, maka tidak perlu mengambil sampel sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.⁷

E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indikasi alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan pertanyaan. Valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dari variabel yang diteliti. Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan penjelasan yang diberikan sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi.⁸

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *validitas konstruksi*, yaitu instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu dan selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.⁹ Uji validitas dilakukan melalui perbandingan antara nilai r hitung terhadap r

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2005), hlm. 17.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.62.

⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik - Kualitatif*, (Bandung: Tasito, 2002), hlm. 105.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm. 348.

tabel. Bila r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.¹⁰

Adapun pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0.

Alasan peneliti menguji validitas data adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya, supaya data yang diperoleh bisa relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan korelasi product moment.

Butir pertanyaan di dalam kuesioner dianggap valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($df = n-k$; $\alpha = 5\%$).¹¹ Hasil perhitungan r hitung dengan Program SPSS, r tabel dan interpretasinya untuk setiap butir pertanyaan akan disajikan pada tabel berikut ini:

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 53.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 53.

Tabel 3.1 Uji Validitas Butir-butir Pertanyaan Variabel Penelitian

No	Butir Pertanyaan	Korelasi Pearson/ r hitung	r tabel (df=n-k ; $\alpha=5\%$)	Interpretasi
A	Variabel Computer Self Efficacy			
1	Pernyataan CSE1	0,637	0.396	Valid
2	Pernyataan CSE2	0,547	0.396	Valid
3	Pernyataan CSE3	0,600	0.396	Valid
4	Pernyataan CSE4	0,708	0.396	Valid
5	Pernyataan CSE5	0,467	0.396	Valid
6	Pernyataan CSE6	0,575	0.396	Valid
7	Pernyataan CSE7	0,757	0.396	Valid
8	Pernyataan CSE8	0,672	0.396	Valid
9	Pernyataan CSE9	0,856	0.396	Valid

No	Butir Pertanyaan	Korelasi Pearson/ r hitung	r tabel (df=n-k ; $\alpha=5\%$)	Interpretasi
B	Variabel Kinerja Pustakawan			
1	Pertanyaan KP1	0,668	0.396	Valid
2	Pertanyaan KP2	0,675	0.396	Valid
3	Pertanyaan KP3	0,748	0.396	Valid
4	Pertanyaan KP4	0,540	0.396	Valid
5	Pertanyaan KP5	0,569	0.396	Valid
6	Pertanyaan KP6	0,570	0.396	Valid
7	Pertanyaan KP7	0,533	0.396	Valid
8	Pertanyaan KP8	0,436	0.396	Valid
9	Pertanyaan KP9	0,478	0.396	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Hasil perhitungan r korelasi pearson untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan Program SPSS tersaji di lampiran. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa r hitung untuk semua butir pertanyaan lebih besar dari

r tabel Product Moment (Pearson) pada $df = n-2 = 27-2 = 25$ dan $\alpha = 0,05$, yaitu 0,396. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur variabel dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah penelitian yang dilakukan dapat di ulangi atau direplikasi oleh peneliti lain dan hasil yang didapatkan tetap sama bila ia menggunakan metode yang sama atau dengan kata lain reliabilitas merujuk pada konsistensi pada hasil penelitian sehingga dapat dipercaya.¹² Uji reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.¹³ Dalam SPSS ada fasilitas yang dapat digunakan untuk reliabilitas yaitu melalui uji statistik *cronbach alpha* dan instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.60.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0.

Untuk menghasilkan data yang reliabel diperlukan instrumen dan jugareliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵ Apabila instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam jangka waktu yang berbeda, akan tetap terdapat kesamaan pada

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tasito, 2002), hlm. 105.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....* hlm. 173.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS....* hlm. 55.

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 121

data hasil penelitiannya. Suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar dengan 0,60.¹⁶

Berikut ini akan disajikan tabel yang berisi nilai koefisien Alpha Cronbach dari variabel-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Butir-butir Pertanyaan Variabel Penelitian

No	Variabel	Alpha Cronbach Hitung	Alpha Cronbach (Kriteria)	Keterangan
1	Computer Self Efficacy	0,829	0,600	Reliabel
2	Kinerja Pustakawan	0,748	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan reliabilitas butir-butir pertanyaan variabel penelitian dengan bantuan Program SPSS dapat dilihat pada lampiran. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai koefisien alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari yang disyaratkan. Dengan demikian semua butir pertanyaan kuesioner dari variabel penelitian dapat disimpulkan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).¹⁷ Kuesioner digunakan untuk

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS,,,* hlm 55

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Surabaya: Kencana: 2005), hlm. 115.

mengetahui pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dengan cara menyediakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Penulis menggunakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya telah disediakan. Responden hanya perlu memilih jawaban atau memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Kemudian penulis membagikan 27 angket di lokasi penelitian kepada responden. Penulis juga menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden mengisi pernyataan dalam angket. Setelah angket diisi, penulis mengumpulkan kembali angket tersebut.

Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai dua jenis angket yaitu angket untuk variabel *Computer Self Efficacy* dan angket untuk kinerja pustakawan. Penulis menyebarkan angket yang berisi 18 pernyataan untuk dijawab oleh responden, terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel x dan 9 pernyataan untuk variabel y. Adapun kesalahan yang ditolerir adalah 5% dari jawaban yang sudah terkumpul.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁸ Berikut ini adalah contoh tabel skala likert.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D...* hlm. 132.

Tabel 3.3 Contoh Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
.....	5	4	3	2	1

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan atau mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga akan mendapatkan gambaran atau jawaban terhadap tujuan penelitian. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilakukan dengan tiga tahap, yaitu dengan melalui tahap editing, coding, dan tabulating.¹⁹

1. Tahap Editing (Pemeriksaan)

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap.

2. Tahap Coding (Pengkodean)

Setelah melakukan proses editing terhadap data, maka proses selanjutnya ialah coding. Pada tahap coding ini penulis mengklasifikasikan data-data tersebut dengan memberi kode masing-masing. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.

¹⁹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Surabaya: Kencana: 2005), hlm. 164.

3. Proses Tabulasi (Pembeberan)

Proses selanjutnya adalah tabulasi. Tahap tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data pada table-tabel tertentu dengan mengukur angka-angka serta menghitung. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk mengetahui keabsahan suatu data.

Berikut adalah tabel yang menyatakan pengaruh variabel, indikator, pengukuran serta instrumen pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Tabel 3.4
Pengaruh Variabel, Indikator, Pengukuran dan Instrumen

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Computer Self Efficacy	Magnitude (<i>kemampuan</i>), Strength(<i>Keyakinan</i>)dan Generalibility (<i>Keahlian</i>)	Ordinal	Angket
Kinerja Pustakawan	Mendapatkan serta Mengolah informasi, menyimpan informasi, dan menghasilkan informasi	Ordinal	Angket

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi linear sederhana. Model ini dipilih untuk mengetahui atau memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel Kinerja Pustakawan (dependen), bila nilai variabel *Computer Self Efficacy* (independen) dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 260.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*computer self efficacy*) terhadap variabel terikat (kinerja pustakawan) digunakan analisis regresi linear sederhana, yaitu:²¹

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk nilai konstanta a dan koefisien regresi b dapat bisa didapatkan dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20.0.

²¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu instansi pemerintah yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah dalam bidang kearsipan. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Aceh.

Badan Perpustakaan Provinsi Aceh pertama kali didirikan pada tahun 1969 bernama Perpustakaan Negara yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m² di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh. Jumlah koleksi hanya 80 eksemplar dan hanya memiliki dua orang pegawai.

Dalam beberapa tahun terakhir Badan Arsip dan Perpustakaan sempat terjadi beberapa kali pergantian nama. Berdasarkan Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8429/c/B.3/1979, bertepatan pada tanggal 29 Oktober 1979 berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Setelah itu, pada tahun 1989 keluar Keppres No. 11/1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah.¹

Kemudian terbitnya Keppres No. 50 tahun 1997 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI yang berdampak pula pada

¹ Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Diakses Pada Tanggal 20 November 2015 dari website: bap-nad.pnri.go.id

perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi D.I Aceh.

Akhirnya, Undang-undang No. 11 tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh dan Qanun No. 5 tahun 2007 tentang Perubahan Struktur Organisasi Pemerintah Daerah, Badan Perpustakaan Provinsi NAD digabung dengan Badan Arsip Provinsi NAD dengan nama Badan Arsip dan Perpustakaan NAD. Sekarang ini berubah menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh semenjak perubahan nama Provinsi NAD menjadi Provinsi Aceh.

2. Visi dan Misi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Adapun yang menjadi visi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah: “Pemberdayaan potensi Arsip dan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Aceh yang Islami”. Selanjutnya yang menjadi misi adalah sebagai berikut:

1. Penyelamatan dan penyediaan arsip sebagai bahan informasi
2. Membina dan mengembangkan sumber daya Arsip dan Perpustakaan
3. Membina dan mengembangkan kebiasaan membaca masyarakat
4. Menyelenggarakan layanan perpustakaan dan pendayagunaan arsip sebagai bahan informasi publik
5. Membina kerjasama antar Arsip dan Perpustakaan dalam dan luar negeri.

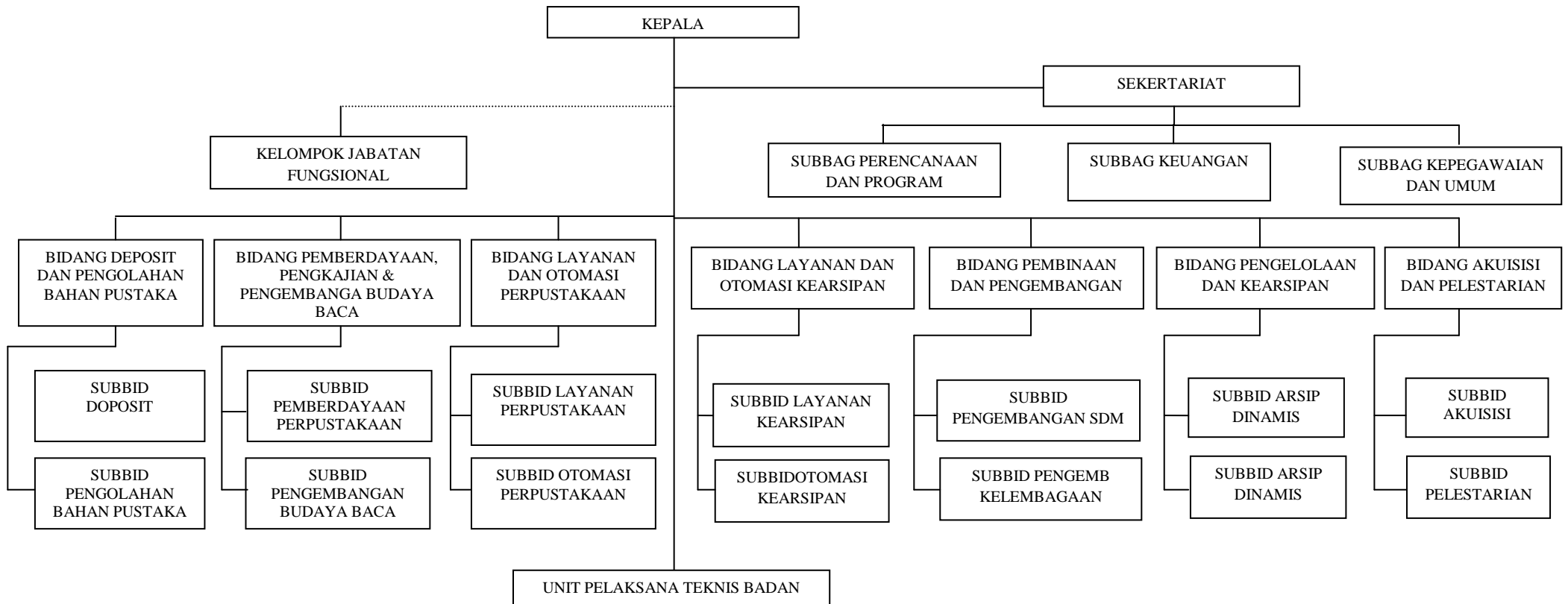
Sedangkan yang menjadi tugas Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah: membantu Pemerintah Aceh di bidang Pembinaan dan Pengolahan, Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi berdasarkan Peraturan Perundangan yang berlaku dan ditetapkan oleh Gubernur Aceh.²

² Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Diakses pada tanggal 20 November 2015 dari website: bap-nad.pnri.go.id

3. Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh



Sumber: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 2015

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi linear sederhana. Model ini dipilih untuk mengetahui atau memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variable Kinerja Pustakawan (dependen), bila nilai variable *Computer Self Efficacy* (independen) dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.³

2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel *Computer Self Efficacy* terhadap variabel Kinerja Pustakawan. Hasil perhitungan regresi linear sederhana untuk variabel *Computer Self Efficacy* dan Kinerja Pustakawan dengan mempergunakan Program SPSS statistik 20.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Koefisien Regresi Pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Kinerja Pustakawan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.910	3.948		3.776	.001
ComputerSelf_Efficacy	.617	.121	.715	5.112	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh koefisien regresi sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 260.

1. Konstanta regresi atau **a** sebesar 14,910
2. Koefisien regresi atau **b** sebesar 0,617

Dari hasil yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana yang menggambarkan pengaruh *computer self efficacy* (X) terhadap kinerja pustakawan (Y), adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,910 + 0,617X$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut;

1. Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut, terlihat pengaruh variabel *computer self efficacy* terhadap kinerja pustakawan adalah searah (positif). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi b yang positif, yaitu sebesar (+) 0,617. Apabila variabel *computer self efficacy* mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka variabel kinerja pustakawan akan meningkat 0,617 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,617 menunjukkan bahwa pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja pustakawan Di Bagian Pelayanan dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah sebesar 61,7%. Sementara sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pembuktian Hipotesis

Untuk membuktikan adanya pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja pustakawan dilakukan uji t statistik. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Hipotesis

Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ adalah:

H_0 : *Computer Self Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

H_a : *Computer Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan bidang pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

2. Dari hasil perhitungan (Tabel 4.6) diperoleh t hitung untuk *computer self efficacy* sebesar 5.112 dan signifikansi nilai t sebesar 0,000.

3. Untuk statistik tabel, pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, df (derajat kebebasan) = N (jumlah data) - 2 = 27 - 2 = 25 dan uji dilakukan dua sisi sehingga di peroleh t tabel sebesar 2,059.

Oleh karena t hitung > t tabel (5,112 > 2,059), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4. Berdasarkan probabilitas/signifikansi nilai t:

- Jika probabilitas/signifikansi nilai t > 0,05, maka H_0 diterima
- Jika probabilitas/signifikansi nilai t < 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

5. Berdasarkan pengamatan pada tabel 4.6 terlihat probabilitas/signifikansi nilai t 0,000. Hal ini menunjukkan probabilitas < 0,05 atau 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi 0 (nol) dan 1 (satu.) Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴ Berikut ini ditampilkan hasil perhitungan untuk koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi ($R^2/R\ Square$), yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.715 ^a	.511	.491	3.807	.511	26.130	1	25	.000

a. Predictors: (Constant), ComputerSelf_Efficacy

b. Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi (R) antara variabel independen dengan variabel dependen adalah 0,715. Sementara koefisien determinasi *R Square* (R^2) yang diperoleh sebesar 0,511 hal ini berarti 51,1 % perubahan kinerja pustakawan Bidang Pelayanan Dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dipengaruhi oleh *computer self efficacy*. Sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.

⁴ Getut Pramesti, *Panduan Lengkap SPSS 17.0 Dalam Mengolah Data Statistik*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 135.

C. Pembahasan

1. Analisis Pengaruh Computer Self Efficacy Terhadap Kinerja Pustakawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk meneliti pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja pustakawan di Bagian Pelayanan dan Teknologi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, terdapat t hitung $>$ t tabel yaitu $5.112 > 2,059$. Sedangkan untuk uji signifikan nilai t ditemukan bahwa signifikan nilai $t = 0,000 < 0,05$. Dari hasil kedua uji tersebut diambil keputusan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan diterimanya hipotesis alternatif, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *computer self efficacy* memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakawan di bagian pelayanan dan teknologi informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sementara arah pengaruh tersebut menunjukkan positif (searah). Hal ini dibuktikan oleh arah dari koefisien regresi b yang mempunyai nilai positif yaitu $(+) 0,617$.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan untuk koefisien determinasi atau *R Square* diperoleh nilai sebesar 0,511. Berdasarkan angka tersebut dapat dianalisis bahwa variabel *computer self efficacy* dapat memprediksi atau menjelaskan variasi variabel kinerja pustakawan sebesar 51,1%. Sedangkan sisanya, yaitu 48,9% dijelaskan oleh sebab-sebab atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan untuk mendapatkan model regresi dari pengaruh *computer self efficacy* (X) terhadap kinerja pustakawan (Y) di Bagian Pelayanan dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, didapat regresi linear sederhana berikut ini:

$$Y = 14,910 + 0,617X$$

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Variabel bebas *computer self efficacy* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pustakawan. Dikatakan positif bila ditinjau dari koefisien regresi b yang searah dengan variabel terikat. Apabila variabel *computer self efficacy* bertambah satu satuan, maka kinerja pustakawan akan meningkat sebesar b atau 0,617 satuan. Dikatakan signifikan karena signifikansinya $0,000 < 0,05$.
2. Konstanta regresi sebesar 14,910 tidak terlalu berpengaruh terhadap model regresi untuk penelitian yang menggunakan data ordinal. Hal ini disebabkan karena variabel bebas dalam model regresi tidak bisa diasumsikan bernilai nol karena nilai terendah dari data ordinal adalah satu.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 0,617 menunjukkan bahwa pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja pustakawan di Bagian Pelayanan dan teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah sebesar 61,7%. Sementara sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa *computer self efficacy* di Bagian Pelayanan dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh memberi pengaruh yang positif bagi kinerja pustakawan, seperti: meningkatkan motivasi kerja, membuat pustakawan lebih terampil, mampu mengakses informasi dengan mudah dan cepat, mempercepat penemuan kembali informasi, memperlancar proses pengolahan, mempermudah komunikasi antar perpustakaan, dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *computer self efficacy* merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja pustakawan. Hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa *computer self efficacy* memberikan pengaruh 61,7% terhadap kinerja pustakawan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Kinerja Pustakawan di Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t, menunjukkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pustakawan di Bagian Pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh
2. Hasil analisis linear diperoleh persamaan regresi linear sederhana untuk penelitian ini, yaitu: $Y = 14,910 + 0,617X$
3. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana pada poin 2, dapat disimpulkan bahwa arah dari koefisien regresi b 0,617 adalah searah dengan variabel kinerja pustakawan. Dimana setiap kenaikan variabel *computer self efficacy* sebesar satu satuan, variabel kinerja pustakawan akan meningkat sebesar 0,617 satuan.
4. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa *computer self efficacy* di Bagian Pelayanan dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh memberi pengaruh yang positif bagi kinerja pustakawan, seperti: meningkatkan motivasi kerja, membuat pustakawan lebih terampil, mampu mengakses informasi dengan mudah dan cepat, mempercepat

penemuan kembali informasi, memperlancar proses pengolahan, mempermudah komunikasi antar perpustakaan, dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *computer self efficacy* merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja pustakawan. Hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa *computer self efficacy* memberikan pengaruh 61,7% terhadap kinerja pustakawan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran dari pengguna dan penulis sendiri yang telah dirangkumkan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pustakawan jangan malu untuk bertanya kepada orang lain yang lebih mengerti jika menemui kesulitan baik dalam hal menggunakan komputer atau teknologi informasi lainnya, karena dengan bertanya tau berdiskusi dengan orang lain yang lebih mengerti dapat meningkatkan kemampuan serta dapat mengetahui cara mengatasi kesulitan tersebut.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan atau keyakinan pustakawan dalam menggunakan komputer. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh diharapkan banyak mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi.
3. Kemudian diharapkan juga Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh untuk dapat meningkatkan lagi kapasitas internetnya di ruangan referensi. Selama ini, untuk mengakses e-journal jaringannya lambat dan membutuhkan waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumberdaya Perusahaan*, Bandung: Remaja Rodaskarya, 2001
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009
- Getut Pramesti, *Panduan Lengkap SPSS 17.0 Dalam Mengolah Data Statistik*, Jakarta: Gramedia, 2006
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta Utara: Rajawali, 2008
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005
- Moeheriano, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Muliati, Pengaruh Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Pustaka (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah)”, *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah, 2009
- M. Burhan Bunguin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Surabaya: Kencana, 2005
- Nurlaila, *Manajemen Sumber Daya Manusia 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2007
- Perpusnas, *Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, Jakarta: Perpusnas RI, 2011
- Rushendi dan Eka Kusmayadi, Kajian Otomasi Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, hlm 18, Vol.16, No.1, 2007. Diakses dari website: pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp161073.pdf

- Rustiana, Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: ditinjau Dari Perspektif Gender, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 6, No.1, Mei 2004. Diakses dari website: <https://docs.google.com/document/d/1paMEd1FriKVob5N4WHydfdH5WZ7jfGWbqBadmZkcE-8/edit?sort=name&layout=list&pid=0B-WXmAdZcrXwZGNiYTZhMDUtMWQwMi00ZTUyLThmMTItZjg5ZDVhNDQ0MTEy&cindex=2&pli=1>
- Suyadi Prawirosentono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Simarmata, Janner, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Jakarta: Alfabeta, 2010
- Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: 23/KEP/M.PAN/1/2003, Tentang Pedoman Umum Perkantoran elektronik Lingkup Internet di Lingkungan Instansi Pemerintah. Diakses dari website: <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bpadjogja.info%2Ffile%2Fbd206d28edd65bdcb91a953078cc5ebe.pdf&ei=oi7xVOKSLcGSuAS11IHQBg&usg=AFQjCNH9OmZ5gqvHBffR2zkh0UypViX94w&bvm=bv.87269000,d.c2E>
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tasito, 2002
- Tim Fakultas Syariah IAIN Ar- Raniry, *Panduan Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Studi Mahasiswa*, Banda Aceh: IAIN Ar- Raniry, 2010

Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007, *Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008

Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andy, 2004

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009

Yaslis Ilyas, *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian*, Depok: FKMUI, 2012

Yesi Irawati, Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta Di Pekan Baru, *JOM FEKON Vol 1 No.2 Oktober*, hlm 8. Diakses 2015 dari website:
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275908&val=6445&title=PENGARUH%20TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DAN%20KEAHLIAN%20KOMPUTER%20TERHADAP%20SISTEM%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20PADA%20RUMAH%20SAKIT%20SWASTA%20DI%20KOTA%20PEKANBARU>

Yuli Chomsatu Samrotun, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keahlian Karyawan Dalam Menggunakan Komputer (Studi Kasus Pada Karyawan UNIBA Surakarta), *Jurnal GEMA*, hlm 1181, Vol.XXV, No.46, Februari – Juli 2013. Diakses dari website:
https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCYQFjABahUKEwiMjczbsfIAhUKnpQKHWmMCqA&url=http%3A%2F%2Fjournal.uniba.ac.id%2Findex.php%2Fmig%2Farticle%2Fdownload%2F453%2F239&usg=AFQjCNEALWF5SHxLW WV2baWNwpCuFc_7Rw&bvm=bv.106379543,d.dGo



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syech Abdur Rauf KOPELMA Darussalam Banda Aceh
TELP./FAX (0651) 7552922

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.07/FAH/KP.004/ 520 /2015
TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA-BLU IAIN Ar-Raniry Nomor :025-04.2.423925/2014, Tanggal 5 Desember 2014

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Nazaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nurul Aini
Nim : 5312022996
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh *Computer Self Efficacy* (CSE) Terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 20 Maret 2015 M

29 Jumadil Awal 1436 H

an. Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag

NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Ar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 23 November 2015

Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2093/2015

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Nurul Aini**
Nim/ Jur : 531202996/S-1 IP
Alamat : Jeulingke, Banda Aceh.

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :**“Pengaruh *Computer Self Efficery* (CSE) Terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**“ Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
an Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005



PEMERINTAH ACEH

BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN

Jl. T. Nyak Arief Telp. (0651) 7552323, Fax. (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 78 /Ktr-Arpus/2015

1. Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Nurul Aini**
N I M : 531202996
Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Pengaruh Computer Self Efficacy (CSE) terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 22 Desember 2015

a.n. KEPALA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
SEKRETARIS, 


DRS. SYAHARWARDI, M. SI
PEMBINA TK. I
NIP. 19620223 198505 1 004



PEMERINTAH ACEH
BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN

Jl. T. Nyak Arief Telp. (0651) 7552323, Fax. (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 25 November 2015

Nomor : 070/2448

Lamp : -

Hal : **Penelitian Mahasiswa**

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di **Banda Aceh**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2093/2015, tanggal 23 November 2015 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

Nama : **Nurul Aini**
N I M : 531202996
Jurusan : S1 IP
Alamat : Desa Jeulingke – Banda Aceh

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh guna menyusun skripsinya berjudul "**Pengaruh Computer Self Efficery (CSE) terhadap Kinerja Pustakawan Bidang pelayanan dan Teknologi Informasi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**". Kami berharap selama melakukan penelitian ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN

Drs. SYAHARWARDI, M. Si
PEMBINA Tk. I / NIP 19620223 198505 1 004
ND. No. 875.1/2420, Tgl. 23 November 2015

Tembusan :
Sdr. Nurul Aini

Kuisisioner Penelitian

Saya, Nurul Aini mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sedang melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Computer Self Efficacy terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*”. Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulisan skripsi. Saya sangat menghargai bantuan saudara/i yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada diri saudara/i sendiri. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap agar saudara bersedia meluangkan waktu 10 atau 15 menit untuk memberikan jawaban yang sebenarnya. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi program S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Atas kesediaan, kejujuran dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
2. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
3. Keterangan: SS = *Sangat Setuju*, S = *Setuju*, N = *Netral*, TS = *Tidak Setuju*, STS = *Sangat Tidak setuju*.

B. Daftar Pertanyaan

1. Pernyataan Untuk Computer Self Efficacy (*Variabel X*)

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Hampir semua pekerjaan yang saya lakukan melibatkan komputer					
2	Komputer membuat pekerjaan saya lebih mudah terselesaikan dan menghemat waktu					
3	Sering menggunakan komputer membuat pengetahuan saya semakin bertambah					
4	Setiap orang dapat belajar menggunakan komputer jika mereka sabar dan termotivasi					
5	Saya yakin bahwa dengan waktu dan latihan, saya akan merasa nyaman bekerja dengan komputer					
6	Saya merasa percaya/yakin bahwa saya dapat mempelajari keterampilan komputer					
7	Saya bisa memahami istilah yang berkaitan dengan hardware dan software komputer					
8	Saya bisa menggunakan komputer untuk mengakses internet walaupun tidak ada orang lain di sekitar saya yang memberitahu cara menggunakannya					
9	Saya sanggup mengatasi masalah yang muncul pada komputer baik hardware maupun softwerenya ketika saya bekerja					

2. Pernyataan Untuk Kinerja Pustakawan (*Variabel Y*)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Komputer sangat membantu saya mendapatkan informasi-informasi baru untuk keperluan pengguna					
2	Berkat keahlian saya dalam menggunakan komputer, saya dapat mengolah informasi sesuai dengan keperluan pengguna					
3	Informasi-informasi baru yang telah diolah dengan baik sangat berguna bagi pengguna					
4	Informasi atau data yang disimpan pada komputer harus dikelompokkan terlebih dahulu supaya penemuan kembali dapat dilakukan dengan mudah dan cepat					
5	Pustakawan mempunyai cara tersendiri dalam menyimpan data atau informasi di komputer agar keamanan data lebih terjamin					
6	Saya dapat menemukan kembali informasi yang tersimpan dengan sistematis walaupun dalam jumlah yang besar					
7	Memberikan informasi yang bermutu sesuai dengan kemauan pengguna merupakan hal sulit dilakukan					
8	Untuk menghasilkan informasi yang berkompeten pustakawan harus menyeleksi secara detail, kemudian mengolah (mengemas) sesuai dengan permintaan pengguna					
9	Pustakawan yang memiliki keahlian dalam berkomputer dapat menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya					



DATA MENTAH PENELITIAN (HASIL KODING KUESIONER)

No Res	Computer Self Efficacy									Jumlah	Kinerja Pustakawan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	37	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
6	3	4	4	5	5	5	2	4	2	34	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
7	1	3	4	4	4	4	1	4	1	26	4	4	4	5	5	3	4	4	5	38
8	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
9	3	4	4	4	4	4	3	5	3	34	3	4	2	4	4	4	2	4	4	31
10	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
11	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39	2	2	4	4	4	4	4	4	4	32
12	1	5	5	4	3	4	3	2	1	28	1	1	4	4	5	5	3	4	2	29
13	2	1	4	2	3	3	2	5	2	24	5	4	3	5	1	2	5	3	3	31
14	5	3	4	2	4	3	1	3	2	27	2	3	4	2	1	4	5	5	5	31
15	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
17	3	4	4	4	4	4	5	5	3	36	4	4	5	4	3	1	4	4	5	34
18	1	4	4	4	5	4	3	2	1	28	3	4	4	3	4	3	5	2	4	32
19	4	5	2	1	3	4	1	3	1	24	3	4	3	3	3	1	2	5	2	26
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	5	4	5	3	5	5	5	4	5	41
21	2	3	3	4	4	4	3	4	2	29	3	4	4	4	3	3	5	2	5	33
22	1	4	3	4	4	4	2	2	2	26	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
23	5	5	1	4	3	4	2	3	2	29	4	4	5	5	5	4	2	4	4	37
24	3	4	3	2	5	1	3	3	2	26	2	1	1	3	2	2	1	3	5	20
25	3	4	4	4	4	4	3	3	1	30	4	4	5	5	5	4	2	4	4	37
26	2	4	4	3	5	4	1	1	1	25	5	3	4	4	5	4	3	2	1	31
27	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	4	3	5	5	5	4	5	4	5	40

LAMPIRAN
UJI DESKRIPTIF VARIABEL COMPUTER SELF EFFICACY

Frequencies

		Statistics								
		CE1	CE2	CE3	CE4	CE5	CE6	CE7	CE8	CE9
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.26	4.07	3.81	3.74	4.07	3.89	2.96	3.70	2.63
Std. Deviation		1.375	.917	1.001	.984	.781	.847	1.126	1.103	1.245
Variance		1.892	.840	1.003	.969	.610	.718	1.268	1.217	1.550
Minimum		1	1	1	1	2	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		88	110	103	101	110	105	80	100	71

Frequency Table

CE1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	14.8	14.8	14.8
	Tidak Setuju	4	14.8	14.8	29.6
	Netral	6	22.2	22.2	51.9
	Setuju	7	25.9	25.9	77.8
	Sangat Setuju	6	22.2	22.2	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Netral	4	14.8	14.8	18.5
	Setuju	13	48.1	48.1	66.7
	Sangat Setuju	9	33.3	33.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	2	7.4	7.4	11.1
	Netral	4	14.8	14.8	25.9
	Setuju	14	51.9	51.9	77.8
	Sangat Setuju	6	22.2	22.2	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	3	11.1	11.1	14.8
	Netral	2	7.4	7.4	22.2
	Setuju	17	63.0	63.0	85.2
	Sangat Setuju	4	14.8	14.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Netral	4	14.8	14.8	18.5
	Setuju	14	51.9	51.9	70.4
	Sangat Setuju	8	29.6	29.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	1	3.7	3.7	7.4
	Netral	2	7.4	7.4	14.8
	Setuju	19	70.4	70.4	85.2
	Sangat Setuju	4	14.8	14.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	14.8	14.8	14.8
	Tidak Setuju	4	14.8	14.8	29.6
	Netral	9	33.3	33.3	63.0
	Setuju	9	33.3	33.3	96.3
	Sangat Setuju	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	3	11.1	11.1	14.8
	Netral	6	22.2	22.2	37.0
	Setuju	10	37.0	37.0	74.1
	Sangat Setuju	7	25.9	25.9	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

CE9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	22.2	22.2	22.2
	Tidak Setuju	8	29.6	29.6	51.9
	Netral	4	14.8	14.8	66.7
	Setuju	8	29.6	29.6	96.3
	Sangat Setuju	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

LAMPIRAN
UJI DESKRIPTIF VARIABEL KINERJA PUSTAKAWAN

Frequencies

Statistics

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.70	3.67	4.07	4.07	3.89	3.63	3.78	3.85	4.07
Std. Deviation		1.068	1.000	.958	.781	1.155	1.079	1.155	.907	1.107
Variance		1.140	1.000	.917	.610	1.333	1.165	1.333	.823	1.225
Minimum		1	1	1	2	1	1	1	2	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		100	99	110	110	105	98	102	104	110

Frequency Table

KP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	3	11.1	11.1	14.8
	Netral	5	18.5	18.5	33.3
	Setuju	12	44.4	44.4	77.8
	Sangat Setuju	6	22.2	22.2	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	1	3.7	3.7	11.1
	Netral	4	14.8	14.8	25.9
	Setuju	17	63.0	63.0	88.9
	Sangat Setuju	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	1	3.7	3.7	7.4
	Netral	2	7.4	7.4	14.8
	Setuju	14	51.9	51.9	66.7
	Sangat Setuju	9	33.3	33.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Netral	4	14.8	14.8	18.5
	Setuju	14	51.9	51.9	70.4
	Sangat Setuju	8	29.6	29.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	1	3.7	3.7	11.1
	Netral	4	14.8	14.8	25.9
	Setuju	11	40.7	40.7	66.7
	Sangat Setuju	9	33.3	33.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	2	7.4	7.4	14.8
	Netral	4	14.8	14.8	29.6
	Setuju	15	55.6	55.6	85.2
	Sangat Setuju	4	14.8	14.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	4	14.8	14.8	18.5
	Netral	3	11.1	11.1	29.6
	Setuju	11	40.7	40.7	70.4
	Sangat Setuju	8	29.6	29.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	11.1	11.1	11.1
	Netral	4	14.8	14.8	25.9
	Setuju	14	51.9	51.9	77.8
	Sangat Setuju	6	22.2	22.2	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

KP9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	2	7.4	7.4	11.1
	Netral	3	11.1	11.1	22.2
	Setuju	9	33.3	33.3	55.6
	Sangat Setuju	12	44.4	44.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

UJI KORELASI VARIABEL COMPUTER SELF EFFICACY

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CE1	3.26	1.375	27
CE2	4.07	.917	27
CE3	3.81	1.001	27
CE4	3.74	.984	27
CE5	4.07	.781	27
CE6	3.89	.847	27
CE7	2.96	1.126	27
CE8	3.70	1.103	27
CE9	2.63	1.245	27
ComputerSelf_Efficacy	32.15	6.187	27

Correlations

		CE1	CE2	CE3	CE4	CE5	CE6	CE7	CE8	CE9	ComputerSelf_Efficacy
CE1	Pearson Correlation	1	.442 ^{**}	.064	.108	.125	.191	.329	.484 ^{**}	.665 ^{**}	.637 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.021	.751	.590	.535	.341	.093	.011	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE2	Pearson Correlation	.442 ^{**}	1	.141	.406 ^{**}	.314	.457 ^{**}	.338	-.054	.295	.547 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021		.482	.036	.110	.017	.085	.791	.136	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE3	Pearson Correlation	.064	.141	1	.457 ^{**}	.461 ^{**}	.383 ^{**}	.437 ^{**}	.331	.406 ^{**}	.600 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.751	.482		.017	.016	.049	.023	.091	.036	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE4	Pearson Correlation	.108	.406 ^{**}	.457 ^{**}	1	.376	.656 ^{**}	.546 ^{**}	.352	.452 ^{**}	.708 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.590	.036	.017		.053	.000	.003	.072	.018	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE5	Pearson Correlation	.125	.314	.461 ^{**}	.376	1	.304	.178	.071	.227	.467 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.535	.110	.016	.053		.124	.374	.724	.255	.014
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE6	Pearson Correlation	.191	.457 ^{**}	.383 ^{**}	.656 ^{**}	.304	1	.157	.252	.251	.575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.341	.017	.049	.000	.124		.435	.206	.206	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE7	Pearson Correlation	.329	.338	.437 ^{**}	.546 ^{**}	.178	.157	1	.548 ^{**}	.758 ^{**}	.757 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.093	.085	.023	.003	.374	.435		.003	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE8	Pearson Correlation	.484 ^{**}	-.054	.331	.352	.071	.252	.548 ^{**}	1	.701 ^{**}	.672 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.791	.091	.072	.724	.206	.003		.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
CE9	Pearson Correlation	.665 ^{**}	.295	.406 ^{**}	.452 ^{**}	.227	.251	.758 ^{**}	.701 ^{**}	1	.856 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.136	.036	.018	.255	.206	.000	.000		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
ComputerSelf_Efficacy	Pearson Correlation	.637 ^{**}	.547 ^{**}	.600 ^{**}	.708 ^{**}	.467 ^{**}	.575 ^{**}	.757 ^{**}	.672 ^{**}	.856 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000	.014	.002	.000	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI KORELASI VARIABEL KINERJA PUSTAKAWAN

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KP1	3.70	1.068	27
KP2	3.67	1.000	27
KP3	4.07	.958	27
KP4	4.07	.781	27
KP5	3.89	1.155	27
KP6	3.63	1.079	27
KP7	3.78	1.155	27
KP8	3.85	.907	27
KP9	4.07	1.107	27
Kinerja_Pustakawan	34.74	5.339	27

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	Kinerja_Pustakawan
KP1	Pearson Correlation	1	.733**	.398*	.489**	.253	.101	.288	.112	.149	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.040	.010	.203	.615	.146	.579	.457	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP2	Pearson Correlation	.733**	1	.428*	.328	.133	.024	.333	.283	.301	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.026	.094	.508	.906	.090	.153	.127	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP3	Pearson Correlation	.398*	.428*	1	.352	.495**	.400*	.433*	.234	.176	.748**
	Sig. (2-tailed)	.040	.026		.071	.009	.039	.024	.239	.380	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP4	Pearson Correlation	.489**	.328	.352	1	.479*	.216	.019	.070	.038	.540**
	Sig. (2-tailed)	.010	.094	.071		.012	.278	.925	.727	.851	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP5	Pearson Correlation	.253	.133	.495**	.479*	1	.614**	-.048	.094	-.054	.569**
	Sig. (2-tailed)	.203	.508	.009	.012		.001	.812	.642	.791	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP6	Pearson Correlation	.101	.024	.400*	.216	.614**	1	.240	.217	.088	.570**
	Sig. (2-tailed)	.615	.906	.039	.278	.001		.228	.278	.662	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP7	Pearson Correlation	.288	.333	.433*	.019	-.048	.240	1	.004	.375	.533**
	Sig. (2-tailed)	.146	.090	.024	.925	.812	.228		.984	.054	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP8	Pearson Correlation	.112	.283	.234	.070	.094	.217	.004	1	.356	.436*
	Sig. (2-tailed)	.579	.153	.239	.727	.642	.278	.984		.068	.023
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
KP9	Pearson Correlation	.149	.301	.176	.038	-.054	.088	.375	.356	1	.478*
	Sig. (2-tailed)	.457	.127	.380	.851	.791	.662	.054	.068		.012
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Kinerja_Pustakawan	Pearson Correlation	.668**	.675**	.748**	.540**	.569**	.570**	.533**	.436*	.478*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.002	.002	.004	.023	.012	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN
UJI RELIABILITAS VARIABEL COMPUTER SELF EFFICACY

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.829	.829	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CE1	3.26	1.375	27
CE2	4.07	.917	27
CE3	3.81	1.001	27
CE4	3.74	.984	27
CE5	4.07	.781	27
CE6	3.89	.847	27
CE7	2.96	1.126	27
CE8	3.70	1.103	27
CE9	2.63	1.245	27

Inter-Item Correlation Matrix

	CE1	CE2	CE3	CE4	CE5	CE6	CE7	CE8	CE9
CE1	1.000	.442	.064	.108	.125	.191	.329	.484	.665
CE2	.442	1.000	.141	.406	.314	.457	.338	-.054	.295
CE3	.064	.141	1.000	.457	.461	.383	.437	.331	.406
CE4	.108	.406	.457	1.000	.376	.656	.546	.352	.452
CE5	.125	.314	.461	.376	1.000	.304	.178	.071	.227
CE6	.191	.457	.383	.656	.304	1.000	.157	.252	.251
CE7	.329	.338	.437	.546	.178	.157	1.000	.548	.758
CE8	.484	-.054	.331	.352	.071	.252	.548	1.000	.701
CE9	.665	.295	.406	.452	.227	.251	.758	.701	1.000

LAMPIRAN
UJI RELIABILITAS VARIABEL KINERJA PUSTAKAWAN

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.754	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KP1	3.70	1.068	27
KP2	3.67	1.000	27
KP3	4.07	.958	27
KP4	4.07	.781	27
KP5	3.89	1.155	27
KP6	3.63	1.079	27
KP7	3.78	1.155	27
KP8	3.85	.907	27
KP9	4.07	1.107	27

Inter-Item Correlation Matrix

	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9
KP1	1.000	.733	.398	.489	.253	.101	.288	.112	.149
KP2	.733	1.000	.428	.328	.133	.024	.333	.283	.301
KP3	.398	.428	1.000	.352	.495	.400	.433	.234	.176
KP4	.489	.328	.352	1.000	.479	.216	.019	.070	.038
KP5	.253	.133	.495	.479	1.000	.614	-.048	.094	-.054
KP6	.101	.024	.400	.216	.614	1.000	.240	.217	.088
KP7	.288	.333	.433	.019	-.048	.240	1.000	.004	.375
KP8	.112	.283	.234	.070	.094	.217	.004	1.000	.356
KP9	.149	.301	.176	.038	-.054	.088	.375	.356	1.000

**LAMPIRAN
UJI REGRESI**

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ComputerSelf_Efficacy ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.715 ^a	.511	.491	3.807	.511	26.130	1	25	.000	2.388

a. Predictors: (Constant), ComputerSelf_Efficacy

b. Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.781	1	378.781	26.130	.000 ^a
	Residual	362.404	25	14.496		
	Total	741.185	26			

a. Predictors: (Constant), ComputerSelf_Efficacy

b. Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.910	3.948		3.776	.001
	ComputerSelf_Efficacy	.617	.121	.715	5.112	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan

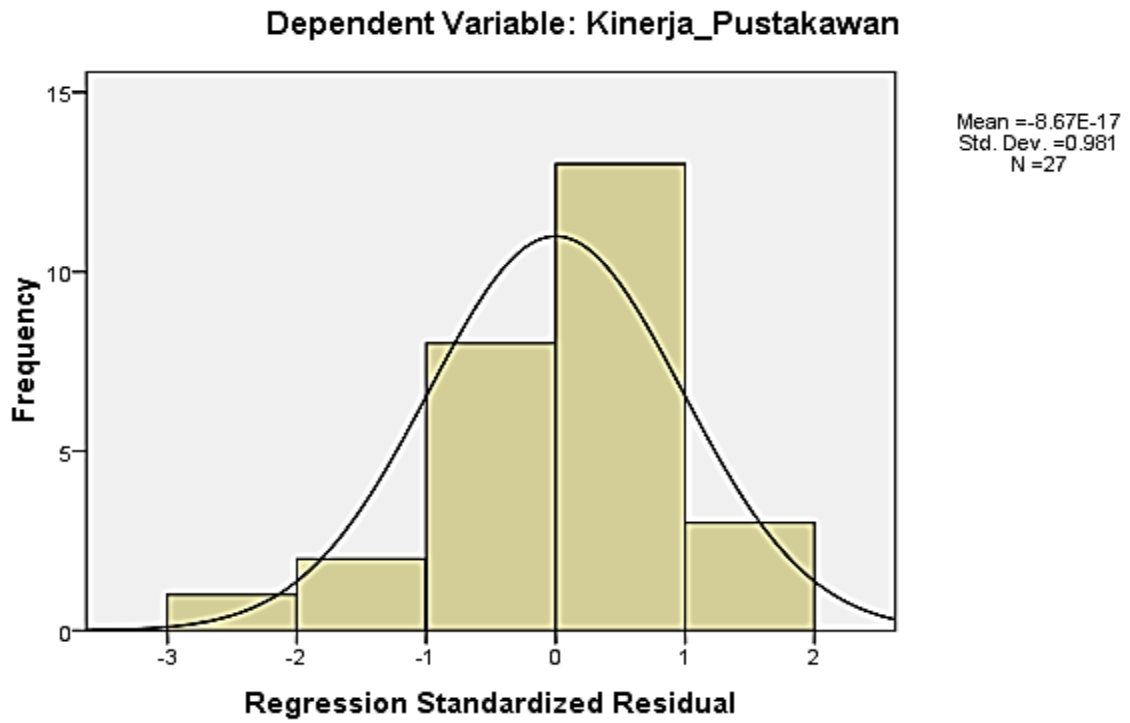
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.48	40.82	34.74	3.817	27
Std. Predicted Value	-1.640	1.592	.000	1.000	27
Standard Error of Predicted Value	.740	1.427	1.015	.213	27
Adjusted Predicted Value	28.07	41.10	34.74	3.826	27
Residual	-10.948	7.052	.000	3.733	27
Std. Residual	-2.876	1.852	.000	.981	27
Stud. Residual	-2.990	1.926	.001	1.019	27
Deleted Residual	-11.836	7.624	.005	4.032	27
Stud. Deleted Residual	-3.655	2.045	-.026	1.115	27
Mahal. Distance	.019	2.690	.963	.833	27
Cook's Distance	.000	.362	.040	.077	27
Centered Leverage Value	.001	.103	.037	.032	27

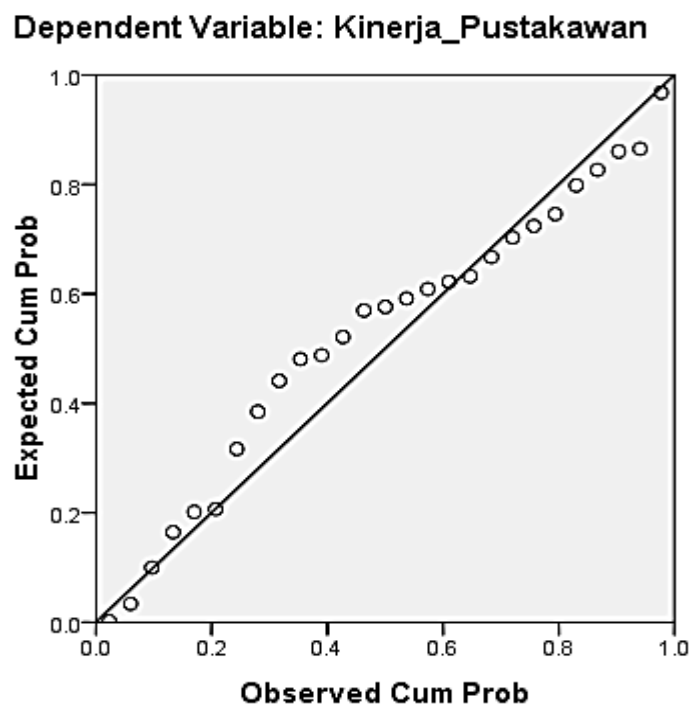
a. Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan

Charts

Histogram

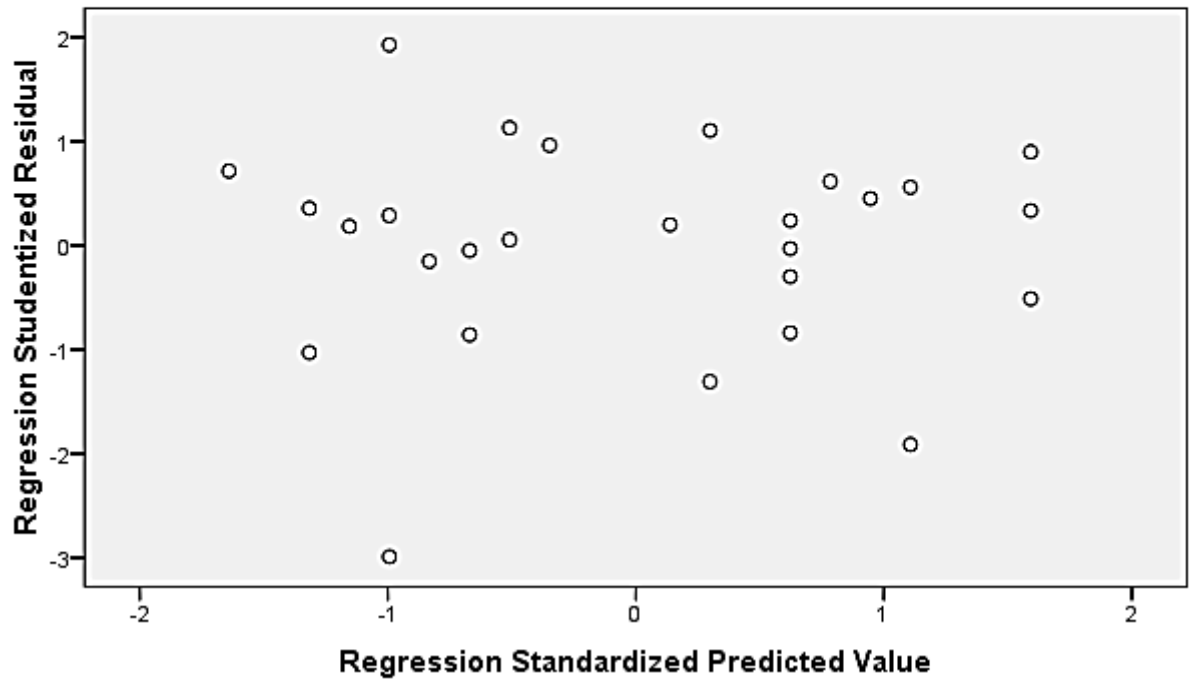


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja_Pustakawan



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurul Aini
2. Tempat/Tanggal Lahir : Keude Ulim, 20 Februari 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jln. Tower One Caffee, Jeulingke
Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/531202996
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Samsul Bahri
 - b. Ibu : Seribanun
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Pekerjaan Ibu : PNS
 - e. Alamat : Desa Neurok Kec. Glumpang Tiga
Kab. Pidie
10. Pendidikan
 - a. Madrasah Ibtidayah : MIN 1 Tanjong Ulim
 - b. Madrasah Tsanawiah : MTsN Glumpang Minyeuk
 - c. Madrasah Aliyah : MAS Jeumala Amal Leung Putu, Pidie Jaya
 - d. Perguruan Tinggi : D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry

Demikianlah daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Darussalam, 22 Januari 2016

Penulis